

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Terdapat beberapa klasifikasi tindak ilokusi pada imbauan dan larangan membuang sampah di Kota Padang. Klasifikasi tindak ilokusi tersebut adalah 1) tindak ilokusi direktif, seperti mengajak, meminta, dan memerintah, 2) tindak tutur ilokusi deklaratif, seperti melarang, 3) tindak tutur ilokusi komisif, seperti mengancam.
2. Terdapat beberapa jenis tindak tutur imbauan dan larangan membuang sampah di Kota Padang berdasarkan modus pengungkapannya, yaitu: 1) tindak tutur langsung literal, 2) tindak tutur tidak langsung literal, 3) tindak tutur langsung tidak literal, 4) tindak tutur tidak langsung tidak literal.
3. Fungsi tindak ilokusi yang ditemukan pada imbauan dan larangan membuang sampah di Kota Padang adalah 1) fungsi menyenangkan (*convivial*), 2) fungsi kompetitif (*competitive*), 3) fungsi bertentangan (*conflictive*).

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan mengenai tindak tutur ilokusi imbauan dan larangan membuang sampah di Kota Padang, tindak tutur ilokusi deklaratif adalah klasifikasi tindak ilokusi yang paling banyak digunakan penutur. Tuturan yang mendominasi adalah tuturan dalam bentuk melarang. Penggunaan kalimat suruh merupakan cara paling tepat digunakan ketika ingin mengatur pengelolaan sampah suatu masyarakat, seperti kalimat larangan.

Jenis tindak tutur imbauan dan larangan membuang sampah di Kota Padang berdasarkan modus pengungkapan yang dominan dipakai adalah tindak tutur tidak langsung

tidak literal. Hal tersebut membuktikan uniknya imbauan dan larangan membuang sampah di Kota Padang. Walaupun imbauan dan larangan tersebut diutarakan dengan modus kalimat dan makna kalimat yang tidak sesuai dengan maksud yang hendak diutarakan, jenis tindak tutur tersebut masih banyak digunakan penutur di Kota Padang.

Fungsi tindak ilokusi pada imbauan dan larangan membuang sampah di Kota Padang yang paling dominan digunakan adalah fungsi bertentangan (*conflictive*), yaitu fungsi bertentangan (*conflictive*) dalam bentuk melarang. Sudah jelas bahwa sampah merupakan hal yang dilarang eksistensinya oleh masyarakat Kota Padang. Melarang merupakan kalimat suruh yang efektif digunakan untuk mengelola sampah suatu masyarakat.

4.2 Saran

Penelitian tindak tutur ilokusi pada imbauan dan larangan membuang sampah di Kota Padang hanya fokus pada analisis tindak tutur ilokusi saja, akan tetapi analisis tindak perlokusi belum dilakukan. Maka dari itu, disarankan kepada pembaca untuk melanjutkan penelitian mengenai imbauan dan larangan membuang sampah di Kota Padang. Selain itu, masih banyak lagi hal yang dapat diteliti dari imbauan dan larangan membuang sampah di Kota Padang. imbauan dan larangan membuang sampah di Kota Padang dapat dikaji dari kesantunan bahasanya, kalimat imperatifnya, dan hal-hal lainnya.

